

ARTIKEL

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL ORGANISASI PELAYANAN SOSIAL RELAWAN MUDA RIAU

R Willya Achmad W¹, Soni Akhmad Nulhaqim² & Sri Sulastri³

¹Program Pascasarjana Kesejahteraan Sosial, FISIP Universitas Padjadjaran

^{2,3}Dosen FISIP, Universitas Padjadjaran

Email: radenwili14@gmail.com¹

Abstract

Relawan Muda Riau were formed to answer how social service organizations run in accordance with their corridors, so far young Riau volunteers have focused on helping the Riau provincial government overcome social welfare problems, especially in the areas of economic empowerment and assistance programs for schools in remote Riau. In carrying out this program Riau Young Volunteers often have difficulties, especially in managing internal and external factors. External factors consist of four main factors, namely economic, sociological, political/professional and technological factors. Whereas internal factors consist of organizational goals, mission and philosophy, organizational planning, organizational operations, human resources, technological resources and funding sources.

Keywords: *Human Service Organizations, External Factors, Internal Factors.*

A. PENDAHULUAN

Organisasi pelayanan sosial bagian dari unit sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang berinteraksi untuk mencapai tujuan atau disebut rasionalitas tertentu. Sebagai organisasi unit sosial, organisasi terdiri dari orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi perilaku individual dalam proses keorganisasian.

Organisasi pelayanan sosial adalah bentuk lain dari konstruksi sosial, organisasi pelayanan terbentuk karena penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama sebagai perwujudan eksistensi sekelompok orang terhadap masyarakat. Walau begitu, eksistensi organisasi pelayanan sosial ditentukan oleh beberapa faktor, terutama faktor kesejarahan, faktor pendanaan organisasi, faktor eksternal dan internal. Keberhasilan organisasi pelayanan sosial ditentukan dari bagaimana organisasi ini menggabungkan faktor eksternal dan internal menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan.

Kettner (2002) menjelaskan tentang pentingnya lingkungan bagi organisasi. Ada dua pengertian lingkungan, yakni lingkungan internal organisasi dan eksternal organisasi. Bahwa lingkungan internal dan eksternal itu mempengaruhi kesuksesan organisasi kerana mampu mengintergrasikan dua variable didalamnya, yakni variable manusia dan struktur.

Dalam konteks *Human Service Organization* menyatakan bahwa organisasi dipengaruhi oleh empat dimensi, dua diantaranya merupakan dimensi internal, sementara dua lainnya adalah dimensi eksternal. Dimensi internal dari organisasi dalam Teori SPACE (*Strategic Position and Action Evaluation*) mencakup kekuatan keuangan dan keunggulan bersaing. Adanya dimensi kekuatan keuangan pada HSO, membuat HSO seolah sebagai organisasi swasta yang berorientasi komersial. Namun, perlu diperhatikan bahwa kalau HSO membutuhkan uang karena bertujuan untuk dapat bekerja efektif. Dimensi kekuatan keuangan dalam HSO, berbeda dengan dimensi kekuatan keuangan dalam perusahaan komersial (Steiss, 2003).

Seperti kita ketahui, organisasi pelayanan manusia berdiri dengan tujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Biasanya organisasi tersebut memberikan pelayanan sosial langsung kepada orang yang menerima manfaat. Organisasi pelayanan sosial juga tidak berorientasi kepada keuntungan, maka Relawan Muda Riau hadir menjawab tantangan dari bentuk pelayanan sosial yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang dilayani.

Relawan Muda Riau dibentuk untuk menjawab bagaimana organisasi pelayanan sosial berjalan sesuai dengan koridornya, sejauh ini relawan muda riau berfokus untuk membantu pemerintah provinsi Riau mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial, terutama di bidang pemberdayaan ekonomi serta program bantuan bagi sekolah di pelosok Riau. Dalam menjalankan program ini Relawan Muda Riau sering mendapatkan kesulitan terutama dalam mengelola faktor internal dan eksternal, bagaimana pun faktor ini

memberikan dampak besar dalam proses keberlanjutan dari sebuah organisasi pelayanan sosial.

Maka dari itu artikel ini akan membahas mengenai analisis faktor internal dan eksternal yang dilakukan oleh Relawan Muda Riau menggunakan pendekatan dari Kettner (2002). Pendekatan ini melihat organisasi pelayanan sosial sebagai suatu sistem kesatuan yang saling bersinergi untuk mencapai keunggulan dalam pencapaiannya program kerja secara keseluruhan serta meningkatkan fungsi manajemennya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Organisasi Pelayanan Sosial

Definisi organisasi pelayanan sosial (*Human Service Organization*) bermacam-macam. Menurut Hasenfeld (1983) dalam Wibhawa, dkk (2010) Organisasi pelayanan sosial dapat diartikan sebagai bentuk kumpulan individu-individu yang tergabung dalam suatu organisasi yang fungsi utamanya adalah melindungi, memelihara atau meningkatkan kesejahteraan pribadi individu-individu dengan cara menentukan, menetapkan, merubah dan membentuk ciri-ciri pribadi mereka.

Bedasarkan pendapat Hasenfeld (1983) tersebut dapat mengetahui bahwa organisasi pelayanan ini sekaligus memiliki fungsi salah satunya adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan individu. Kesejahteraan yang dimaksud adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar individu seperti halnya tempat tinggal, makan minum, pendidikan dan hal lain yang tidak bisa terpenuhi karena beberapa faktor.

Organisasi pelayanan sosial (*Human Service Organization*) memiliki sejumlah karakteristik. Menurut Hasenfeld (1983) karakteristik organisasi pelayanan sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Material dasarnya (*raw material*) terdiri dari orang-orang dengan sejumlah nilai moral yang mempengaruhi aktifitas organisasi sosial

- b. Tujuan dari organisasi pelayanan sosial adalah samar-samar (*vague*), berrati dua (*ambiguous*) dan bermasalah (*problematic*)
- c. Lingkungan organisasi pelayanan sosial tidak terlepas dari banyak kepentingan dan kelompok yang berbeda.
- d. Organisasi pelayanan manusia harus beroperasi dengan teknologi yang tidak menentukan dengan kurangketersedianya pengetahuan yang lengkap bagaimana mencari hasil yang diharapkan.
- e. Aktivitas utama organisasi pelayanan sosial terdiri dari hubungan antara staff dengan klien, sehingga tidak menutup kemungkinan para staff dalam organisasi sosial lebih banyak terdiri dari relawan yang berhubungan dengan kliennya.
- f. Karena keutamaan hubungan staff dengan klien, maka posisi dan peran staff professional secara khusus penting dalam organisasi pelayanan manusia.
- g. Organisasi pelayanan sosial miskin pengukuran mengenai efektifitas yang reliable dan valid, dan mungkin, lebih mampu bertahan terhadap perubahan dan inovasi.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa orang yang bekerja di organisasi pelayanan sosial adalah orang yang memiliki jiwa sosial yang tinggi serta memiliki visi dan misi yang sama. Organisasi pelayanan sosial terkadang akan menjadi samar-samar ketika sudah berbenturan dengan profit, sedangkan tujuan organisasi relawan muda riau adalah kemanusiaan serta membantu pemerintah provinsi Riau mengatasi permasalahan sosial kemasyarakatan. Selain itu, organisasi pelayanan sosial membutuhkan anggota yang berintegritas tinggi untuk membantu jalannya roda organisasi mencapai tujuan.

Relawan Muda Riau merupakan jenis organisasi pelayanan sosial yang dikategorikan berdasarkan kegiatan, jenis penanganan dan wilayah. Organisasi berdasarkan wilayah di bagi menjadi tingkat daerah, berdasarkan proses penanganannya dibagi berdasarkan kuratif atau penyembuhan, proses dan perubahan.

2. Tinjauan Faktor Eksternal Organisasi

Pemahaman terhadap faktor eksternal sangat mempengaruhi untuk melihat situasi dari sebuah organisasi pelayanan sosial, faktor eksternal sebuah organisasi mengacu pada segala sesuatu di luar batas-batas organisasi itu sendiri yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini terjadi karena organisasi harus berinteraksi dengan lingkungan agar organisasi dapat berjalan. Sesuai Dengan pendapat Montana dan Charnov (1993) dalam Kettner (2002), faktor eksternal organisasi terdiri dari empat faktor utama yaitu faktor ekonomi, faktor sosiologis, faktor politik/professional dan faktor teknologi.

3. Tinjauan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Manusia

Kettner (2002), menjelaskan tentang pentingnya lingkungan bagi organisasi. Ada dua pengertian lingkungan, yakni lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi. Menurut Miles (1975) dalam Kettner (2002) bahwa lingkungan internal dari organisasi itu mempengaruhi kesuksesan organisasi karena mampu mengintegrasikan dua variable di dalamnya, yakni variabel manusia dan variabel struktur. Variabel manusia meliputi kemampuan, sikap, nilai-nilai, kebutuhan dan karakteristik demografis. Sedangkan variabel organisasi terkait dengan tujuan, teknologi dan struktur.

Montana and Charnov (1993), dalam Kettner yang menyebutkan bahwa terdapat lima faktor dalam memahami lingkungan internal organisasi, yakni terkait dengan; sumber keuangan, sumber fisik, sumber daya manusia, teknologi dan budaya/ethic.

Akan tetapi kemudian Netting, Kettner and McMurtry (1998) dalam Kettner (2002:71) menyatukan sejumlah sumber dan penerapan yang lebih spesifik dalam Organisasi Pelayanan Manusia (OPM) yakni;

- a. *Corporate authority and mission* (Visi dan misi lembaga/organisasi).
- b. *Leadership style* (gaya kepemimpinan).

- c. *Organizational and program structure* (struktur dan program keorganisasian),
- d. *Programs and services* (program-program dan pelayanan),
- e. *Personnel policies* (personalia kebijakan) dan,
- f. *Technical resources* (sumber daya teknis).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji *Analisis Eksternal dan Internal* di Lembaga pelayanan sosial Relawan Muda Riau. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada indikator tentang jenis dan tujuan dari organisasi pelayanan sosial berbasis kewilayahan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai *Analisis Eksternal dan Internal* di lembaga pelayanan sosial tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik penelitian studi deskriptif. Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipasi dan studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari beberapa informan yaitu *Management* Relawan Muda Riau dan staff Organisasi Relawan Muda Riau. Untuk data sekunder berasal dari studi dokumentasi laporan kerja Relawan Muda Riau dan studi dari penelitian terdahulu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Eksternal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau

Berdasarkan hasil kajian lebih dalam maka dapat diuraikan faktor eksternal yang terdiri dari empat faktor utama, yaitu Faktor Ekonomi, Sosiologis, Politik/Profesional dan Faktor Teknologi.

Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan jantung dari sebuah organisasi, ekonomi memberikan dampak yang cukup besar dalam penyusunan program dll. Relawan Muda Riau mendapatkan sumber pendapatan ekonomi dari beberapa sumber inovasi yang dikembangkan oleh mereka. Pertama, *Dialogue fundraising*. Strategi yang dilakukan dengan berdialog langsung atau beratap muka dalam pencarian sumber dana yang dilakukan oleh penggalang dana di organisasi pelayanan sosial.

Kedua, *Corporate fundraising*. Strategi yang dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan. Strategi yang diterapkan seperti; Cause Related Marketing (CRM), promosi bersama, pengajuan proposal.

Ketiga, *Multichannel fundraising*. Strategi dengan menggunakan keberagaman media dan saluran seperti; penggunaan website secara online, melalui telepon, serta komunitas. Keempat, *Retention and development donor*. Strategi dalam mempertahankan loyalitas donatur dan pengembangan donatur, seperti; membangun hubungan dengan donatur dan penciptaan pelayanan kepada donatur.

Faktor Sosiologis

Dimensi sosiologis dalam perkembangan organisasi sangat dibutuhkan, karena dimensi ini memberikan gambaran tentang bagaimana seorang manager, anggota serta ideologi bisa saling bersinergi dengan situasi dan kondisi di masyarakat tersebut.

Relawan Muda Riau mempunyai semboyan yang diambil dari pepatah melayu "Tuah sakti hamba negeri, Esa hilang dua terbilang, Patah tumbuh hilang berganti, Takkan melayu hilang di bumi" Pepatah inilah menjadi pedoman bagi Relawan muda riau untuk memberikan kebermanfaatan kepada Provinsi Riau, bahu membahu memecahkan permasalahan kesejahteraan sosial.

Relawan Muda Riau menyadari permasalahan sosial yang kompleks tidak akan bisa dipecahkan oleh pemerintah, hal ini membutuhkan peran-peran

stakeholder yang lain dalam penanganannya, peran-peran itu di bagi relawan muda riau dengan cara memberikan ruang kepada anak muda untuk bisa bersinergi membantu pemerintah, ruang anak muda tetap dikontrol oleh management dan dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kredibilitas dari anak muda yang bergabung dalam organisasi pelayanan sosial Relawan Muda Riau ini.

Faktor Politik/Profesional

Politik bukan hanya tentang kekuasaan, tetapi politik dalam dimensi Human Service Organization adalah mampu masuk dalam jajaran pemerintah dan bisa memberikan advokasi terhadap masyarakat, sejarah singkat dari Relawan Muda Riau terbentuk dari keinginan gubernur Riau Ir. Arsyajuliandi Rachman. MBA selaku dewan penasehat, beliau beranggapan harus ada pihak ketiga yang berkekuatan hukum untuk membantu pemerintah dalam melakukan penjajakan awal yang dibantu oleh beberapa stakeholder.

Penjajakan awal ini bisa disebut sebagai assement awal dalam menentukan prioritas permasalahan kesejahteraan sosial dalam ruang lingkup kerjasama, relawan muda riau mempunyai peran penting dalam dimensi politik ini, relawan muda riau akan berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait sebagai upaya advokasi terhadap kebijakan atau merubah kebijakan yang ada. Dengan cara mengorganisir kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan langsung terhadap kebijakan yang sedang diadvokasi, sehingga mendukung jalannya kerja advokasi itu sendiri.

Faktor Teknologi

Faktor teknologi atau bisa disebut sebagai pemanfaatan teknologi guna membantu kerja organisasi pelayanan manusia menjadi lebih efektif, dalam pemanfaatan teknologi ini Relawan Muda Riau sangat bergantung terhadap teknologi, hal ini terlihat dari beberapa program yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi.

Program-program yang bersentuhan dengan teknologi adalah:

a. Laman Media Sosial

Media Sosial menjadi prioritas utama untuk memberikan dan menyebarkan informasi terkait kampanye sosial yang dilakukan oleh Relawan muda riau, tujuan dari penggunaan lama media sosial dikarenakan segmentasi kampanye adalah anak muda yang aktif dalam media sosial.

b. Rilis Media Cetak

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh relawan muda riau akan disebarluaskan oleh media cetak, karena relawan muda riau selalu bekerja sama dengan media cetak daerah, guna membantu mendapatkan donasi, dukungan serta bantuan-bantuan yang lain dalam program yang dijalankan oleh relawan muda riau.

c. Siaran Radio

Siaran radio dan televisi merupakan media yang sangat efektif dalam menjangkau masyarakat, sehingga relawan muda riau terus bekerjasama dengan Riau Television untuk bahu membahu menyebarkan informasi terkait kampanye sosial yang dilakukan oleh relawan muda riau.

2. Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau

Keberhasilan suatu organisasi bisa dilihat bagaimana mereka menggambarkan ide-ide serta mimpi mereka dalam satu naungan yaitu visi dan misi, Faktor internal memberikan ruang tertentu dalam proses pengembangan organisasi, hal ini terlihat dari struktur visi dan misi.

Tujuan Organisasi, Misi dan Filsafat

Visi Relawan Muda Riau adalah meningkatkan peran pemuda di daerah Riau dalam merespon tantangan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan daerah dan untuk menjadi warga masyarakat yang aktif dalam mendukung

pencapaian masyarakat madani yang berkelanjutan, sejahtera, harmonis dan berkeadilan.

Adapun misi Relawan Muda Riau adalah:

- a. Menjadi ekosistem yang transparan, akuntabel, dan menjunjung rasa kekeluargaan bagi semua anggota.
- b. Menjadi media informasi untuk kegiatan-kegiatan bermanfaat wadah berbagai pengalaman.
- c. Menjadi pusat energi sumber daya pemuda yang berkontribusi bagi pembangunan daerah.
- d. Menerapkan tertib administrasi sesuai dengan standar transparansi dan akuntabilitas.
- e. Memastikan pelaksanaan rangkaian kegiatan kepemudaan yang berkualitas melalui penerapan jaminan kualitas, pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan Organisasional

Membangun peran pemuda untuk membantu pemerintah mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial dan sebagai agen pergerakan di masyarakat. Dalam perencanaan nya, organisasi harus bisa menempatkan diri dalam ruang lingkup budaya setempat, secara teori Perencanaan organisasi harus berdasarkan Ekologi, dimana ecological framework mempunyai sinergitas antara satu dengan lainnya.

Bagaimana Struktur Global yaitu pemerintah Provinsi Riau dan Relawan muda riau masuk Kepada Struktur Kemasyarakatan, dan Mampu bersinergi dengan beberapa komunitas serta membangun hubungan kekeluarga dan tujuannya adalah menjadi satu kesatuan untuk membantu setiap program berjalan sesuai dengan rencananya.

Operasi Organisasi

Program-program Relawan Muda Riau sebagai organisasi pelayanan sosial ialah sebagai berikut:

- a. Sapa Sekolah: Program Kepedulian untuk Sekolah Marginal di provinsi Riau

Tujuan utama program sapa sekolah adalah membantu dalam hal pembangunan untuk meningkatkan kualitas bangunan yang lebih ramah dan layak, membuka donasi dan memberikan informasi kepada daerah dan provinsi untuk dilakukan revitalisasi bangunan sekolah.

- b. Pos Daya: Program Pemberdayaan Lembaga Sosial Kemasyarakatan. Program ini merupakan program yang bekerja sama dengan B3KS, tujuan program ini mengelola, meningkatkan serta mengorganisir ibu-ibu untuk bisa berdaya dalam bidang ekonomi, pelatihan dan bantuan modal adalah bukti nyata yang diberikan relawan muda riau membantu ibu-ibu lepas dari jeratan kemiskinan.

- c. Tanggap Bencana

Tidak hanya pemberdayaan yang dilakukan oleh Relawan Muda Riau, tanggap bencana merupakan prioritas dikarenakan Riau terletak didaerah rawan bencana, bencana yang sering terjadi ialah banjir, kebakaran hutan dan kebakaran rumah dikarenakan padatnya penduduk, relawan muda riau hadir sebagai organisasi pelayanan manusia yang professional, membuka donasi untuk penyaluran serta mengambil peran untuk penanganan Trauma Healing. Karena trauma healing harus dilakukan oleh professional bukan kepada relawan yang tidak mengerti tentang trauma healing.

- d. English Festival

Program English festival mempunyai segmentasi terhadap kaum muda, meningkatkan kualitas bahasa inggris guna menunjang soft skill kaum muda daerah riau, Relawan muda Riau melakukan

program ini secara relawan yang bekerjasama dengan PCMI, Caraka dan organisasi-organisasi yang bergerak dalam peningkatan bahasa inggris.

e. Taman Baca Masyarakat

Minat membaca buku dikalangan anak-anak dan usia muda sangat kurang, hal ini dikarenakan buku telah digantikan oleh teknologi internet, siapapun dan dimanapun bisa mengakses, tetapi hadirnya internet malah membuat orang lebih malas membaca, maka relawan muda riau selama 2 tahun belakangan ini memberikan advokasi dan membuat taman baca masyarakat dalam setiap Kelurahan dan Ruang terbuka hijau, dalam hasil survey internal, pemanfaatan taman baca ini sangat berpengaruh dilihat dari antusiasme warga yang berkunjung pada waktu weekend, serta pada waktu weekday anak-anak datang untuk mencari buku guna membantu mereka dalam mengerjakan tugas.

f. Ramadhan Care

Setiap bulan Ramadhan, program ini akan berjalan sesuai dengan tema, dalam program ini dibantu oleh beberapa relawan yang direkrut khusus dalam program, programnya adalah Pesantren Ramadhan, isi dari pesantren ramadhan adalah pelatihan menjadi wirausaha muslim sejati, tujuan dari program ini memberikan ruang kepada anak muda untuk tau bagaimana seorang muslim menjadi wirausaha.

g. Sembako Untuk sesame

Program ini bersifat setahun sekali, program ini hadir dikarenakan banyaknya angka kurang gizi di daerah riau, maka relawan muda riau selalu menyisihkan dan membuka kampanye donasi terkait sembako untuk sesame, tetapi dalam menentukan sasaran, relawan muda riau mempunyai SOP nya.

h. Coffe Charity

Program ini bentuk dari kerjasama beberapa Café dalam membantu Relawan muda riau mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial di Provinsi Riau, setiap pembelian Satu Cangkir kopi, Relawan muda riau mendapatkan keuntungan 10%.

i. Ceria Bersama Relawan Muda Riau

Program tahunan yang diselenggarakan untuk memberikan kesenangan terhadap anak-anak pelosok daerah merasakan hiburan di kota, Ceria bersama RMR ini bentuk dari kerjasama CFC, Mall Pekanbaru dan beberapa salon.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting. Dimana Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk sebuah kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya.

Sebuah organisasi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Kualitas sumber daya manusia banyak ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di organisasi mampu menunjang dan memuaskan keinginan baik dari anggotaserta management, maka dari itu relawan muda riau memberikan pelatihan serta diskusi rutin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sumber Daya Teknologi

Pemanfaatan atau implementasi teknologi dalam kegiatan operasional organisasi akan memberikan dampak yang cukup signifikan bukan hanya dari efisiensi kerja tetapi juga terhadap budaya kerja baik secara personal, antar

unit, maupun keseluruhan institusi. Relawan muda riau sangat memanfaatkan sumber daya teknologi untuk mengembangkan organisasi, hal ini terlihat dari sumber-sumber teknologi yang dimanfaatkan

- a. Situs Resmi Website www.relawanmudariau.com
Serta lama media sosial seperti Facebook dan Instagram.
- b. Siaran Radio dan Media Cetak

Sumber Pendanaan

Sumber pendapatan Relawan Muda riau melalui 3 Strategi yaitu:

- a. *Fundraising*
Fundraising dengan menjual produk atau jasa yang berkaitan dengan Relawan Muda Riau. Women's Klinik yaitu sebuah layanan untuk pelatihan. Contohnya dengan menjual baju, celana, makanan khas riau yang bekerjasama dengan beberapa UMKM yang ada.
- b. Donatur tetap
Donatur tetap ini biasanya mereka rutin memberikan iuran perbulan dengan nominal yang telah disepakati.
- c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*
Bentuk dari tanggung jawab sosial dari beberapa perusahaan di riau mereka bekerjasama dibawah ikatan hukum dengan Relawan Muda Riasu untuk membantu program-program yang sesuai dengan kajian perusahaan, contohnya RAPP membantu bantuan kursi dan meja sekolah, PLN membantu pemberdayaan ibu-ibu, serta perusahaan sawit memberikan bantuan modal, dan perusahaan biasanya memberikan uang untuk Relawan Muda Riau mengelola.
- d. Udunan/Tabungan anggota.
Setiap anggota diharapkan menyisakan sekikhlasnya untuk bantuan terhadap program.

E. SIMPULAN

Relawan Muda Riau dibentuk untuk menjawab bagaimana organisasi pelayanan sosial berjalan sesuai dengan koridornya, sejauh ini relawan muda riau berfokus untuk membantu pemerintah provinsi Riau mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial, terutama di bidang pemberdayaan ekonomi serta program bantuan bagi sekolah di pelosok Riau. Dalam menjalankan program ini Relawan Muda Riau sering mendapatkan kesulitan terutama dalam mengelola faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal terdiri dari empat faktor utama, yaitu faktor ekonomi, sosiologis, politik/profesional dan faktor teknologi. Sedangkan faktor internal terdiri dari tujuan organisasi, misi dan filsafat, perencanaan organisasional, operasi organisasi, sumber daya manusia, sumber daya teknologi dan sumber pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hospita, W., Zetra, A., & Afrizal, A. (2018). FRAMING GERAKAN FORUM MASYARAKAT MINANGKABAU DAN ADVOKASI KEBIJAKAN INVESTASI DI KOTA PADANG: KASUS PT. LIPPO TBK. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 58-69.
- Kettner, P. M. (2002). *Achieving Excellence In The Management Of Human Service Organization*. Boston: Allyn & Bacon.
- Skidmore, R. A. (1995). *Social Work Aministration*. Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, L. & Charles, S. (1991). *Social Welfare A Response to Human Need*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Wibawa, B., et al. (2010). *Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- RINALDY, R., NULHAQIM, S. A., & GUTAMA, A. S. (2017). PROSES COMMUNITY DEVELOPMENT PADA PROGRAM KAMPUNG IKLIM DI DESA CUPANG KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN CIREBON (STUDI KASUS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM PROGRAM KAMPUNG IKLIM). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2).
- Sulastri, S. (2018). PENINGKATAN KAPASITAS KADER KESEHATAN DALAM MENDETEKSI KATARAK DI KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG. *Dharmakarya*, 7(1).
- Skidmore, R. A. (1995). *Social Work Aministration*. Boston: Allyn & Bacon.